

ABSTRAK

Rusnawati. 2015. *Peranan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam Pembinaan Keagamaan pada Remaja di Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. M Daud Yahya M.Ag (II) Husaini S.Pd.I M. Pd.I.

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini adalah karena kurangnya kesadaran para remaja di zaman sekarang terhadap pentingnya pembinaan keagamaan agar lebih mengetahui tentang nilai-nilai agama dan penulis tertarik dengan keaktifan dari organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam melakukan pembinaan keagamaan melalui berbagai kegiatannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan ikatan remaja masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja juga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat peranan ikatan remaja masjid Baiturrahman dalam pembinaan keagamaan pada remaja di Belitung Darat kecamatan Banjarmasin Barat.

Penelitian ini menggunakan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lokasi penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah semua data disajikan kemudian diinterpretasikan dengan cara menganalisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta khusus.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ikatan remaja masjid Baiturrahman memiliki peranan dalam pembinaan keagamaan melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan seperti kegiatan tilawah, majelis taklim, pesantren ramadhan, pekan Muharram dan pekan Rajabiah. Adapun faktor pendukungnya, yaitu adanya pemberian contoh dari anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman, ketersediaan sumber dana, adanya sarana prasarana serta semangat dalam memakmurkan masjid. Dan faktor penghambat, yaitu karena memiliki kesibukan seperti kuliah, bekerja, sekolah maupun kesibukan lainnya. Jarak dan alat transportasi juga menjadi faktor penghambat ikatan remaja masjid Baiturrahman dalam melakukan pembinaan.